

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan tertuju dari adanya suatu permasalahan yang ada pada masa sekarang. Penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2013) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami dari suatu fenomena tentang apa saja yang dialami oleh suatu objek penelitian. Kemudian disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dengan memanfaatkan dari berbagai metode secara ilmiah.

Dengan adanya penelitian ini untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung saat ini. Sehingga ciri dari penelitian ini tidak mengadakan adanya manipulasi atau perubahan data pada variabel-variabel bebas, namun penelitian ini menggambarkan pada suatu kondisi apa adanya sesuai kejadian yang terjadi saat penelitian.

Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, sehingga data yang dihasilkan akan mengandung makna. Sedangkan penelitian kualitatif ini dapat dijelaskan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan manusia sebagai instrumen penelitian. Penggunaan penelitian metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu melihat adanya perilaku kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas. Manusia disini yaitu Petani yang melakukan penanaman budidaya tanaman sorgum di Bandara Kertajati Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

3.2 Fokus Penelitian

Setelah mengetahui dari rumusan masalah yang dijadikan penelitian fokus penelitian dalam penelitian adalah pengelompokan secara logis dari atribut objek suatu penelitian. Fokus penelitian ini adalah salah satu titik fokus yang dijadikan tujuan dalam penelitian tersebut. Fokus penelitian ini akan dilihat berdasarkan pada suatu informasi yang akan diperoleh melalui pengambilan data lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini akan membatasi masalah yang disebut fokus penelitian. Fokus penelitian ini yaitu tentang pokok masalah yang sifatnya umum. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan fokus penelitian adalah:

- 1) Budidaya Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor L. Moench*) dalam upaya diversifikasi pangan dengan memanfaatkan lahan kosong di Bandara Kertajati Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.
- 2) Proses pemanfaatan hasil dari budidaya tanaman sorgum oleh masyarakat di Desa Babakan Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

1) Objek Penelitian

Objek adalah sesuatu yang dapat dilihat dan diamati. Jadi objek penelitian merupakan situasi sosial berupa rumah, tempat atau kawasan di suatu wilayah yang akan ditelusuri dan diketahui didalamnya untuk diteliti. Hal ini mengacu pada hakikat penelitian kualitatif dimana terdapat tiga elemen situasi sosial yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Objek dalam penelitian ini adalah Lahan Kosong di Bandara Kertajati Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

2) Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku atau orang, yaitu berupa responden atau informan dan partisipan yang nantinya sebagai sumber data untuk memperoleh data penelitian. Penelitian kualitatif hendaknya peneliti memperoleh data dan memahami secara lebih mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang akan diteliti. Subjek dalam

penelitian ini adalah Petani dan Pengelola di Bandara Kertajati Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan
1	Pengelola Bandara Kertajati	Informan Kunci
2	Pengelola SEPASI (Sejati Petani Sorgum Indonesia)	Informan Kunci
3	Petani di Desa Babakan Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka	Informan Tambahan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Teknik observasi langsung adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium dalam situasi ilmiah. (Triyono, 2017).

Alasan menggunakan teknik observasi agar dapat mengamati secara langsung budidaya tanaman sorgum di Bandara Kertajati Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran mengenai petani cara budidaya di Bandara Kertajati Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

2) Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data angket lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan. Teknik wawancara ini dilakukan pada responden yaitu pengelola dan petani di Desa Babakan Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil

penelitian yang telah dilakukan pada lokasi Lahan di Bandara Kertajati Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

4) Studi Literatur

Melalui teknik studi literatur penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah pembandingan dalam pemecahan berhubungan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini penulis menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik kuesioner dan observasi.

Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

1) Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akuratnya data dalam penelitian yang dilakukan.

2) Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.

Wawancara ini dilakukan kepada petugas pengelola Bandara Kertajati dan Pengelola SEPASI (Sejati Petani Sorgum Indonesia) serta Para petani di Desa Babakan Kecamatan Kertajati Kabupaten

Majalengka dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara. Contoh:

- a) Bagaimana status kepemilikan lahan yang digunakan dalam program budidaya tanaman sorgum?
- b) Mengapa lahan tersebut digunakan untuk budidaya tanaman sorgum?
- c) Berapa luas yang ditanami tanaman sorgum di lahan kosong Bandara Kertajati?
- d) Apakah terdapat jarak untuk penanaman tanaman sorgum?
- e) Berapa lama waktu panen untuk tanaman sorgum?
- f) Produk apa saja yang dihasilkan dari aktivitas pertanian di Bandara Kertajati?

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data ini digunakan dalam penelitian agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. Sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

1) Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

2) Analisis sesudah di lapangan

a) Seleksi data

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah dan tidak.

b) Reduksi data

Teknik reduksi data dalam analisis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Sehingga reduksi data ini yang memfokuskan dengan cara sedemikian rupa, maka kesimpulannya dapat ditarik dengan cara verifikasi.

c) Keabsahan data

Analisis keabsahan data ini dilakukan yaitu melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak akan berbeda antara data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Maka data yang dihasilkan dari lapangan akan dapat dipertanggungjawabkan.

d) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya, maka adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun secara sistematis. Untuk mendapat sistematis langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah-langkah penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Pra Lapangan
 - a) Menyusun Rancangan
 - b) Menentukan Lokasi Penelitian
 - c) Membuat Perizinan Penelitian
 - d) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - e) Menentukan Informan
 - f) Membuat Instrumen
- 2) Lapangan
 - a) Mengumpulkan Data
 - b) Pengolahan Data
 - c) Menganalisis Data
- 3) Pasca Lapangan
 - a) Menganalisis Data Lapangan
 - b) Penyusunan Laporan
 - c) Membuat Kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memerlukan waktu kurang lebih 6 bulan. Berikut rinciannya adalah 1 bulan untuk persiapan, 2 bulan pengumpulan dan pengolahan data, 2 bulan untuk penyusunan data yang meliputi penyajian dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan proses bimbingan yang berlangsung dan yang terakhir 1 bulan sidang skripsi, revisi sampai dengan penyerahan naskah skripsi.

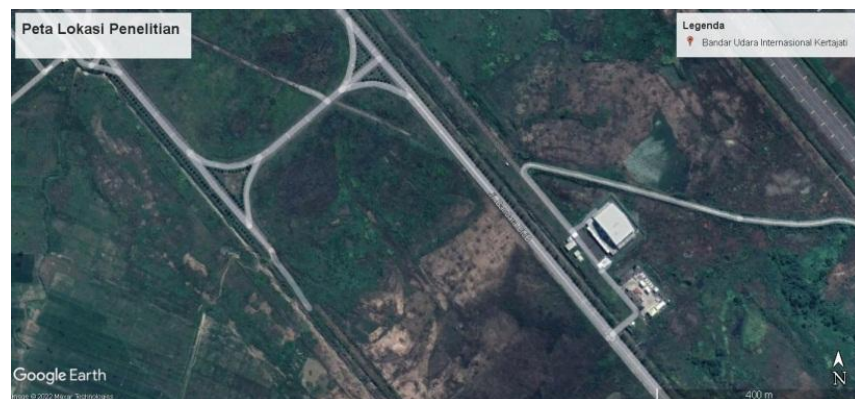
Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1.	Pengajuan Permasalahan	■									
2.	Observasi	■									
2.	Pembuatan Rancangan Proposal	■									
3.	Ujian Proposal		■								
4.	Revisi Proposal		■								
5.	Pembuatan Instrumen			■							
6.	Pelaksanaan Penelitian			■							
7.	Pengolahan Hasil Lapangan				■	■					
8.	Penyusunan Skripsi						■	■			
9.	Sidang Komprehensif								■		
10.	Revisi								■		
11.	Sidang Skripsi									■	
12.	Revisi Skripsi										■

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Bandara Kertajati Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka. Penelitian dilakukan pada area lahan kosong Bandara Kertajati dengan memanfaatkan lahan kosong yang ditanami tanaman sorgum untuk dibudidaya dalam upaya diversifikasi pangan.



Sumber: Hasil Pengolahan Citra Satelit, 2022

Gambar 3.1
Peta Citra Lokasi Penelitian